

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 ini perkembangan teknologi semakin berkembang mengikuti keadaan dan tuntutan kehidupan masa kini. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, berbagai aspek kehidupan mendapat berbagai kemudahan salah satunya pada aspek pendidikan. Dimana dengan perkembangan teknologi ini pelaksanaan pendidikan semakin mudah, para siswa dapat belajar secara mandiri dan mendalam di rumah dengan handphone, tablet, laptop dan alat teknologi lainnya. Siswa bisa mencari atau mendapatkan ilmu yang tidak mereka dapatkan di sekolah karena waktu belajar di sekolah itu terbatas sedangkan di rumah waktunya tidak terbatas.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah pun sangat disarankan karena dapat membantu anak untuk lebih memahami materi pelajaran serta mampu mempermudah guru dalam berbagai urusan pengajaran, untuk itu para guru dari sekolah dasar bahkan dosen yang mengajar di universitas diharapkan untuk melek teknologi pada abad 21 ini guna menunjang pendidikan yang lebih berkualitas.

Tetapi dibalik kemudahan perkembangan teknologi terdapat tantangan atau masalah dalam proses penerapan teknologi tersebut. Begitu pula pada aspek pendidikan, salah satu tantangan atau hambatan nya yaitu keadaan guru yang masih belum paham akan penggunaan teknologi dan manfaatnya.

Hal lain yang membuat tantangan pendidikan semakin berat karena anak-anak sudah paham teknologi contohnya anak-anak sudah bisa menggunakan handphone dan mengakses internet, jadi jika guru mengajar hanya dengan menggunakan cara biasa maka anak-anak pun sudah tidak ada ketertarikan untuk belajar di sekolah dibanding belajar menggunakan media berbasis teknologi.

Untuk keadaan guru yang masih belum melek dan menerapkan teknologi dalam proses pembelajarannya ini menjadi suatu tantangan atau masalah karena proses pembelajaran masih monoton dan kurang menarik minat anak, maka dalam upaya memberikan pengajaran guru disarankan

menggunakan media berbasis teknologi untuk menarik minat anak dan mempermudah anak memahami materi pembelajaran.

Para guru selain diharapkan untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, diharapkan juga untuk menggunakan teknologi saat mengevaluasi atau melakukan penilaian hasil belajar siswa. Hal ini karena kegiatan melakukan penilaian hasil belajar termasuk kedalam proses pembelajaran dan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek salah satunya saat melakukan penilaian hasil belajar. Menurut Mahrens & Lehman (dalam Febriana, 2019, hlm. 6) mengemukakan bahwa “penilaian merupakan proses dalam memperoleh dan memberikan informasi yang berguna sebagai alternatif pengambilan keputusan”. Sedangkan menurut Mardapi (dalam Febriana, 2019, hlm. 6) mengemukakan bahwa :

Penilaian atau assessment mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai kerja individu atau kelompok. Penilaian dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menginformasikan keputusan tentang pengalaman belajar dan melaporkan apa yang telah didapatkan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi dalam penilaian hasil belajar siswa yaitu karena teknologi dirasa mampu untuk menarik minat siswa dalam melakukan penilaian hasil belajar selain itu guru tidak lagi disibukkan dengan ranah administrasi berbasis cetak. Karena pada dasarnya bukan hanya saat proses pembelajaran berlangsung yang membutuhkan inovasi, tetapi juga saat melakukan penilaian hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran inovasi memang sangat diperlukan, terutama dalam mata pelajaran yang di rasa oleh guru bahwa siswa-siswi kurang memiliki minat terhadap pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya yaitu pembelajaran matematika.

Berdasarkan data dari penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019” yang dilakukan oleh Malini, Sofiyani, dan Putra pada tahun 2019. Didapatkan data bahwa minat siswa sekolah dasar terhadap pembelajaran matematika masih rendah dan masih ada beberapa siswa yang belum dapat menyelesaikan soal ulangan matematika.

Berdasarkan data dari penelitian “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 04 Gumiwang” yang dilakukan oleh Putri, Muslim, dan Bintaro pada tahun 2019. Didapat data bahwa Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika siswa V diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor intern terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor psikologis yang berasal dari dalam diri siswa lebih mendominasi dibanding dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor psikologis itu sendiri terdiri dari perhatian siswa, tingkat kecerdasan dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi masih rendahnya minat belajar siswa yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal merupakan faktor yang meliputi cara guru mengajar, sikap, perhatian dan cara didikan orang tua, serta fasilitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan data dari penelitian “Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Fauzi, Sawitri, dan Syahrir pada tahun 2020. Berdasarkan data yang diambil di SDN Dinoyo 4 terdapat kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena sulitnya belajar matematika menyebabkan minat belajar siswa menurun dan menyebabkan mereka malas untuk memahami setiap materi yang diberikan, ditambah dengan alokasi waktu belajar matematika dengan kurikulum baru kurang efektif untuk memahami materi matematika secara mendalam. Hal ini menyebabkan guru harus terus mengulang materi tertentu setiap ada kesempatan, baik itu sebelum masuk kelas ataupun pada saat pulang sekolah dan siswa juga rendah dalam prestasi matematika.

Berdasarkan data dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa minat anak sekolah dasar terhadap mata pelajaran matematika masih sangat rendah, untuk itu para guru harus bisa membuat suasana pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang menyenangkan salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai penilaian hasil belajar yang menyenangkan adalah website Wordwall. Wordwall dapat diartikan web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat

games berbasis kuis menyenangkan. Web aplikasi ini cocok untuk merancang dan mereview sebuah penilaian pembelajaran dengan menarik dan cocok untuk diterapkan pada saat penilaian hasil belajar mata pelajaran matematika. Demikian diharapkan dengan menggunakan media Wordwall saat melaksanakan penilaian hasil belajar maka siswa jadi lebih semangat.

Berdasarkan data dari skripsi “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan” yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2020. Didapat data bahwa penggunaan media WORDWALL pada kegiatan penutup pembelajaran matematika materi bilangan cacah kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan berjalan baik dan lancar sekali serta hasil prestasi belajar berjalan efektif dengan ketuntasan peserta didik sebesar 80,35%.

Sekolah Dasar Negeri Jasinga 04 berada di Kecamatan Jasinga, Desa Pamagersari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sekolah dasar ini memberlakukan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai anjuran dari pemerintah Kabupaten Bogor, maka dalam pelaksanaan pembelajaran pun benar-benar terbatas dan anak-anak masuk sekolah dengan secara bergantian.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Jasinga 04 proses pembelajaran belum menggunakan atau melibatkan teknologi termasuk dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Para guru hanya memakai metode ceramah dalam mengajar kesehariannya termasuk dalam melakukan penilaian hasil belajar hanya dengan menggunakan kertas ulangan seperti biasa. Hal tersebut dikarena guru-guru di SDN Jasinga 04 belum terlalu mahir dalam mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan masih menganggap media berbasis teknologi sulit dibuat dan diaplikasikan. Terkait pembelajaran matematika, siswa-siswi di SDN Jasinga 04 nampaknya juga kurang menyukai mata pelajaran tersebut dikarenakan matematika penuh dengan perhitungan yang membuat siswa-siswi SDN Jasinga 04 kurang menyukai mata pelajaran tersebut.

Berangkat dari permasalahan yang peneliti temukan di Sekolah Dasar Negeri Jasinga 04 ini maka peneliti rasa harus adanya inovasi dari guru agar

menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran juga dalam melakukan penilaian hasil belajar terutama pada mata pelajaran yang kurang diminati siswa yaitu pelajaran matematika. Oleh karena itu penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall sebagai alat penilaian hasil belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Jasinga 04.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media Wordwall sebagai alat penilaian hasil belajar terhadap hasil prestasi belajar matematika siswa kelas 06 SDN Jasinga 04?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media Wordwall sebagai alat penilaian hasil belajar terhadap hasil prestasi belajar matematika siswa kelas 06 SDN Jasinga 04

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui penggunaan media Wordwall sebagai alat penilaian hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar dan dapat menjadi sarana pengetahuan tentang media aplikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru dan Sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penilaian hasil belajar mata pelajaran matematika dengan media berbasis Wordwall.

- b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan berupa pengetahuan dan juga menjawab rasa ingin tahu peneliti terhadap pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas 06 SDN Jasinga 04

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan dari istilah-istilah di beberapa pembahasan dalam penelitian ini. Adapun pembahasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah sebuah kegiatan untuk mengevaluasi atau memantau sudah sampai sejauh mana siswa mengetahui materi atau menguasai kompetensi suatu pembelajaran. Penilaian belajar dilakukan sebagai bahan acuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran kedepannya.

### 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah suatu pemahaman yang dihasilkan dari proses pembelajaran melalui tes hingga mendapatkan hasil atau skor.

### 3. Media Wordwall

Media Wordwall adalah sebuah web aplikasi yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu kuis yang menyenangkan dalam rangka melakukan penilaian hasil belajar.